

Sutradra Dalam Film Dokumenter Tradisi Kirab Kebo Bule Keraton Surakarta Hadiningrat

DWI ASIH YUDHA WIBOWO

(Pembimbing : Rahmawati Zulfiningrum, M.I.Kom)
Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 124201300445@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kebudayaan merupakan salah satu identitas sebuah bangsa di mata bangsa-bangsa lain, berbagai macam kebudayaan yang Indonesia miliki salah satunya adalah malam satu suro. Keunikan malam satu suro dari berbagai aspek mulai dari acara kirab pusaka, filosofi kebo bule, fungsi kebo bule yang di kirabkan, dan jenis-jenisnya benda â€ benda pusaka lainnya yang mempunyai nilai seni tinggi dan nilai sejarah. Sejarah serta fungsi kirab kebo bule ini mengalami perbedaan disetiap individu setelah melalalui berbagai masa, periode, perkembangan manusia dan kemajuan zaman. Perbedaan sudut pandang yang kompleks mulai dari sisi mistis, budaya, kesenian dan ilmiah dari berbagai tokoh masyarakat sendiri. Hal ini mengharuskan penerus bangsa terlebih generasi muda ikut serta dalam pelestarian tradisi kirab pusaka dan kebo bule yang berada di kota Surakarta. Belum banyak masyarakat yang mengetahui bahwa kebo bule adalah hewan yang unik yang Indonesia miliki, bukan hanya dipandang dari sisi mistis. Melalui perbandingan sudut pandang tokoh masyarakat yang dipaparkan tanpa mendiskriminasi satu pihak-pihak tertentu penulis ingin mengangkat kirab kebo bule ini kedalam film dokumenter yang berjudul â€Tradisi Kirab Kebo Bule Keraton Surakarta Hadiningratâ€. Untuk menghasilkan film Dokumenter yang menarik, peran Sutradara sangat penting dalam proses produksinya. Laporan proyek akhir ini berisi tentang peran dan tugas sebagai sutradara yang bertanggung jawab atas jalannya proses produksi yang meliputi pra produksi dengan metode riset, hingga observasi di Solo dengan para ahli budaya dan narasumber untuk kebutuhan penggalan data laporan proyek akhir ini, produksi dengan pengambilan gambar yang variatif serta narasumber yang lugas menyampaikan penjelasannya, dan paska produksi meliputi proses editing. Hasil akhir dan karya penulisan dokumenter ini mampu memberikan informasi dan edukasi kepada khalayak agar lebih mengenal sejarah dan terdorong untuk terus melestarikan.

Kata Kunci : Dokumenter, Sutradara, Suronan, Tradisi Kirab Pusaka Kebo bule Keraton Surakarta Hadiningrat, Indonesia.

Director in a Documentary Film of "Tradisi Kirab Kebo Bule Keraton Surakarta Hadiningrat"

DWI ASIH YUDHA WIBOWO

(Lecturer : Rahmawati Zulfiningrum, M.I.Kom)

Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 124201300445@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Culture is the identity of a nation, one of the Indonesian culture is a "Malam Satu Suro". "Malam Satu Suro" has many unique ranging from carnival event "Kebo Bule" and the various objects - heirlooms that have high artistic value and historical. History and ritual carnival "Kebo Bule" has the difference experience at each period, human development and progress.

The different perspectives of mystical side, the culture and science of various public figures. It requires the nation's next first young generation to participate in the preservation of heritage and tradition of carnival "Kebo Bule" who was in Surakarta. Not many people know that "Kebo Bule" is a unique animal in Indonesia is not only seen on the mystical side. Through a comparative viewpoint of public figures presented without discriminating against certain parties, the author's want to raise about "Kebo Bule" carnival into a documentary film titled "Tradition of "Kebo Bule" Carnival Keraton Surakarta Sultanate".

To produce interesting documentary films, Director role is very important in the production process. The final project report is about the role and duties of the director in charge of the production process includes pre-production with research methods, up to observations in Solo with cultural experts and resource persons for the needs of data collection report this final project, the production of the shooting varied and speakers who bluntly expressed his explanation, and post-production include the editing process. The final results and the work of writing of this documentary is able to provide information and education to the public to better know the history and driven to continue to preserve.

Keyword : Documentary, Director, Suronan, Tradition of "Kebo Bule" Carnival Keraton Surakarta Sultanate, Indonesia.